

|     |                       |                         |    |
|-----|-----------------------|-------------------------|----|
| 7.  | Faiz Moamar Fargas    | Peserta Didik XI IPS 3  | FG |
| 8.  | Sahl Nabilah          | Peserta Didik XI IPS 3  | SN |
| 9.  | Robi Hidayat          | Peserta Didik XI IPS 4  | RH |
| 10. | Naila Zulva Rahma     | Peserta Didik XI IPS 4  | NZ |
| 11. | Abizar Rezky Ghifari  | Peserta Didik XII IPS 1 | AR |
| 12. | Balqis Aulia          | Peserta Didik XII IPS 1 | BQ |
| 13. | Wisnu Wardhana        | Peserta Didik XII IPS 2 | WU |
| 14. | Dewi Astuti           | Peserta Didik XII IPS 2 | DA |
| 15. | Muhammad Daffa Athaya | Peserta Didik XII IPS 3 | DF |
| 16. | Moudi Evrilla         | Peserta Didik XII IPS 3 | MO |
| 17. | Rifky Septiansyah     | Peserta Didik XII IPS 4 | RS |
| 18. | Tabina Lyana Syafei   | Peserta Didik XII IPS 4 | TB |
| 19. | Ardi Putera Setiyadi  | Peserta Didik XII IPS 5 | AP |
| 20. | Hanifa Dwi Rahmasari  | Peserta Didik XII IPS 5 | HD |

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022)

### C. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu langkah yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data di penelitian ini. Kegiatan ini dilaksanakan tidak secara langsung kepada subjek penelitian. Karena dokumentasi dapat berupa dokumen resmi yang dimiliki oleh subjek penelitian seperti surat putusan ataupun dokumen tidak resmi seperti surat pribadi (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan dokumentasi menjadi penting untuk mendukung dari kelengkapan data saat wawancara berlangsung. Sehingga nantinya hasil dari wawancara dapat ditelaah secara mendalam dengan dukungan pembuktian dokumen (Wahidmurni, 2008).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen rancangan pelaksanaan pembelajaran geografi, nilai geografi kelas XII IPS 1 tahun ajaran 2021/2022, materi pembelajaran geografi kelas XII, daftar kehadiran peserta didik kelas XI dan XII IPS, dokumen kontrak belajar dan pengantar materi pembelajaran, dokumen KKM mata pelajaran geografi kelas XI dan XII IPS tahun ajaran 2021/2022.

### 3.3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan dengan metode analisis Miles dan Huberman yaitu metode analisis interaktif. Berikut adalah langkah dari analisis data:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan karena data yang diperoleh lapangan memiliki jumlah yang banyak dan perlu untuk lebih diperinci kembali. Reduksi data dilakukan dengan menetapkan hal pokok yang didapatkan selama pelaksanaan penelitian, membuat fokus pada hal penting dan tidak menggunakan data yang tidak diperlukan (Sidiq & Choiri, 2019).

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dengan bentuk teks naratif. Dikutip dari Sidiq dan Choiri, Jonathan Sarwono mengungkapkan dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif” bahwa tidak menutup kemungkinan penyajian data juga menggunakan tabel, grafik ataupun matriks (Sidiq & Choiri, 2019). Penyajian data dilakukan untuk nantinya, data yang sudah ditemukan pada penelitian akan menyederhanakan pembaca serta peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi saat penelitian.

3) *Conclusion Drawing* (Pengambilan Kesimpulan)

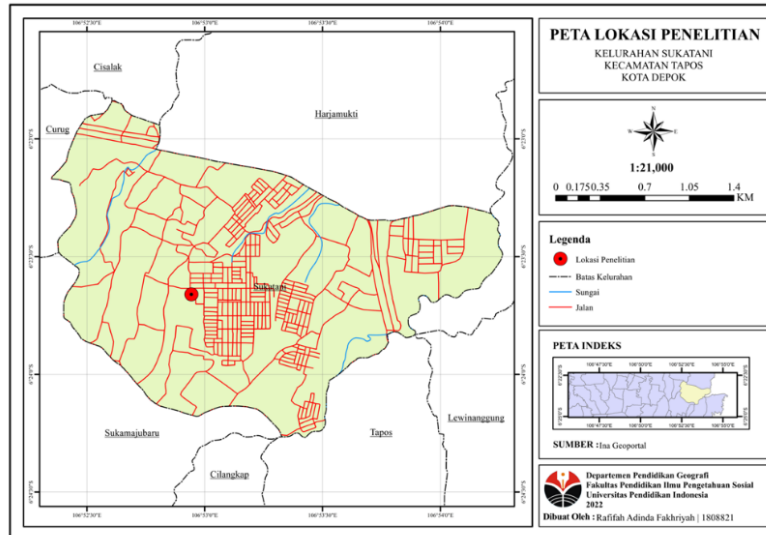
Pengambilan kesimpulan atau yang dapat diilustrasikan melalui verifikasi data perlu dilakukan sebagai tahapan dalam analisis data pada penelitian ini (Mustari & Rahman, 2012). Walaupun saat proses reduksi dan penyajian data kesimpulan sudah memberikan gambaran tetapi hanya bersifat sementara, sehingga perlu untuk dilakukan verifikasi dalam tahap ini (Harahap, 2020).

Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Sumber: (Data Hasil Penelitian, 2022)

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di SMAN 4 Kota Depok. SMAN 4 Kota Depok yang berada di Kelurahan Sukatani, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat. Berdasarkan letak geografisnya, SMAN 4 Kota Depok berada pada  $6^{\circ}23'39,6''S$   $106^{\circ}52'56,6E$ . SMAN 4 Kota Depok merupakan salah satu SMA yang berada di Kecamatan Tapos. Letaknya dikelilingi oleh pemukiman penduduk.

Secara batas administratif SMAN 4 Kota Depok sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMPN 11 Kota Depok
3. Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Lapangan Bola Sukatani

#### 3.2 Tahapan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini terbagi dalam 3 tahapan secara umum. Dikutip dari buku “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan” menurut Lexy J. Moloeng bahwa tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tahapan pra-penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pasca

penelitian (Sidiq & Choiri, 2019). Berikut penjelasan setiap tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

### **3.2.1 Tahap Pra Penelitian**

Pra penelitian menjadi langkah penting yang perlu ditempuh dalam penelitian kualitatif karena akan mendapatkan pertimbangan mengenai apa yang perlu dikaji dan dimengerti dalam penelitian terutama mengenai etika penelitian. Langkah pertama yang perlu dilaksanakan dalam tahapan pra-penelitian adalah membentuk rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, melaksanakan birokrasi administrasi penelitian hingga melakukan kunjungan atau observasi pada lokasi penelitian tersebut (Sidiq & Choiri, 2019).

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kajian identifikasi masalah yang dihadapi pada lokasi penelitian melalui observasi awal. Sehingga dapat nantinya dilanjutkan dengan penyusunan rancangan penelitian yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian hingga manfaat yang akan diberikan dari penelitian yang akan dijalani. Tahapan pra-penelitian mencakup pengolahan data yang mendukung hasil dari observasi lokasi penelitian. Lalu, peneliti akan mengemas bahan-bahan yang akan dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian nantinya seperti membuat kisi-kisi instrumen dan sebagainya.

### **3.2.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Ketika pra-penelitian ini, peneliti sudah memiliki informan yang akan menjadi subjek penelitian. Proses pengambilan data untuk pendekatan kualitatif ini menggunakan *social situation* untuk mendapatkan gambaran subjek penelitian (Yusuf, 2017).

Dalam tahapan pelaksanaan penelitian, proses pengumpulan data yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan subjek peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru geografi dan peserta didik kelas XI dan XII IPS.

### 3.2.2 Tahapan Pasca Penelitian

Pasca pelaksanaan penelitian selesai, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data serta penulisan laporan hasil penelitian di tahapan pasca penelitian. Dalam tahap ini, seluruh data yang diperoleh selama penelitian perlu dilakukan analisis. Analisis data perlu dilakukan untuk mengetahui fokus penelitian mulai dari merangkum data dengan menetapkan hal-hal yang pokok, penyajian data berupa uraian naratif sampai penarikan kesimpulan berupa hasil dari apa yang ditemukan selama proses penelitian dengan bukti dan valid (Sidiq & Choiri, 2019).

Adapun selama prosesnya, tahapan pasca-penelitian ini juga melibatkan proses bimbingan dan revisi. Sehingga hasil yang diberikan dari penelitian ini akan menjadi bahan rekomendasi dan referensi bagi guru SMAN 4 Kota Depok dalam implementasi model pembelajaran *blended learning*.

## 3.3 Langkah Penelitian

### 3.3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dikutip dari Erickson melalui (Anggito & Setiawan, 2018) bahwa penelitian dengan metode kualitatif akan menciptakan deskripsi secara naratif sebagai dampak dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Dengan begitu, penelitian deskriptif ini akan memberikan gambaran dan simpulan yang nantinya akan membentuk data secara rinci bukan dengan numerik (Moloeng, 2002).

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena penelitian kualitatif analisis data akan mengutamakan temuan dari fenomena yang ada melalui wawancara yang dilakukan dengan informan (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif cocok untuk mengerti fenomena dari padangan subjek penelitian untuk menggali informasi secara dalam dari informan yang dianggap memiliki peran penting dalam fenomena tersebut (Arikunto, 2002).

### 3.3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam proses penggalan informasi dan data di penelitian ini, maka dibutuhkan informan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan penelitian adalah guru mata pelajaran geografi kelas XI dan XII IPS. Dua guru tersebut dipilih sebagai informan karena telah melaksanakan pembelajaran *blended learning* pada saat PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dan PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) sehingga dianggap sesuai dengan kajian penelitian ini yaitu implementasi model *blended learning*. Subjek penelitian selanjutnya adalah peserta didik kelas XI dan XII IPS yang sudah mengikuti pembelajaran geografi dengan model *blended learning* pada saat PJJ dan PTMT, sehingga dianggap sesuai dengan kajian penelitian ini yaitu implementasi model *blended learning*.

Adapun objek penelitian ini adalah kajian implementasi model *blended learning* yang mencakup tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta faktor yang mempengaruhi pembelajaran *blended learning* terutama dalam mata pelajaran geografi di SMAN 4 Kota Depok.

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menjadi penting saat penelitian. Langkah sistematis yang ditempuh oleh setiap peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan diperlukan didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data (Tanzeh, 2009). Maka dari itu, terdapat beberapa proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

#### A. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menulis dan membaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Danial

yang dikutip dari buku “Pengantar Metode Penelitian” oleh Mustari dan Rahman yang menyatakan bahwa studi literatur ialah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah hal – hal yang berkaitan dan mendukung data penelitian. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengungkapkan sebuah teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Mustari & Rahman, 2012).

#### B. Wawancara (*Interview*)

Proses komunikasi tatap muka (*face to face*) yang dilaksanakan peneliti atau pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informan yang diwawancarai (*interviewee*) untuk bertanya secara langsung mengenai objek penelitian dapat diartikan sebagai wawancara (Yusuf, 2017). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dimana peneliti sebagai pewawancara memiliki struktur yang sudah disusun dan ditetapkan sebelumnya mengenai jenis informasi yang ingin digali untuk mencapai tujuan kajiannya, namun menggunakan bahasa yang berbeda ketika kegiatan wawancara dilakukan (Mustari & Rahman, 2012).

Wawancara semi-terstruktur ini dipilih untuk nantinya akan ada keleluasaan pertanyaan baru atau ide baru yang muncul selama proses wawancara dilakukan (Harahap, 2020). Sumber informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3.1 Daftar Informan Penelitian

| No | Nama                    | Keterangan             | Inisial |
|----|-------------------------|------------------------|---------|
| 1. | Mohammad Hatta          | Guru Geografi XII IPS  | MH      |
| 2. | Mawardi Zuhri           | Guru Geografi XI IPS   | MZ      |
| 3. | Desta Putra Alfiansyah  | Peserta Didik XI IPS 1 | DP      |
| 4. | Olivia Jenni Safitri    | Peserta Didik XI IPS 1 | OL      |
| 5. | Muhammad Abdillah Faqih | Peserta Didik XI IPS 2 | FQ      |
| 6. | Intan Rahmawati         | Peserta Didik XI IPS 2 | IN      |

dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan- pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya (Harahap, 2020).

### 3.3.5 Bagan Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki bagan alur pemikiran sebagai berikut:

#### A. Identifikasi Masalah

Kegiatan ini adalah melakukan identifikasi terkait pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran geografi di SMAN 4 Kota Depok. Identifikasi dilakukan dengan pelaksanaan survey awal pada saat pelaksanaan PTMT.

#### B. Pengumpulan Data dan Informasi

Selanjutnya adalah mengumpulkan informasi secara faktual dan *update* yang nantinya akan berguna bagi pengkajian objek dan subjek penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dari pelaksanaan *blended learning* untuk mata pelajaran geografi di SMAN 4 Kota Depok

#### C. Studi Literatur

Mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari buku, artikel atau jurnal ilmiah, dan skripsi/tesis/disertasi dari peneliti lain.

#### D. Penentuan Subjek Kajian

Pada tahap ini ditentukan subjek kajian yang akan menjadi informan utama dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran *blended learning*. Sehingga yang akan menjadi subjek kajian adalah individu yang telah mengikuti *blended learning* terutama dalam mata pelajaran geografi yaitu peserta didik kelas XI IPS dan XII IPS. Subjek kajian selanjutnya adalah individu yang telah melaksanakan pembelajaran geografi dengan *blended learning* yaitu guru mata pelajaran geografi kelas XI IPS dan XII IPS.

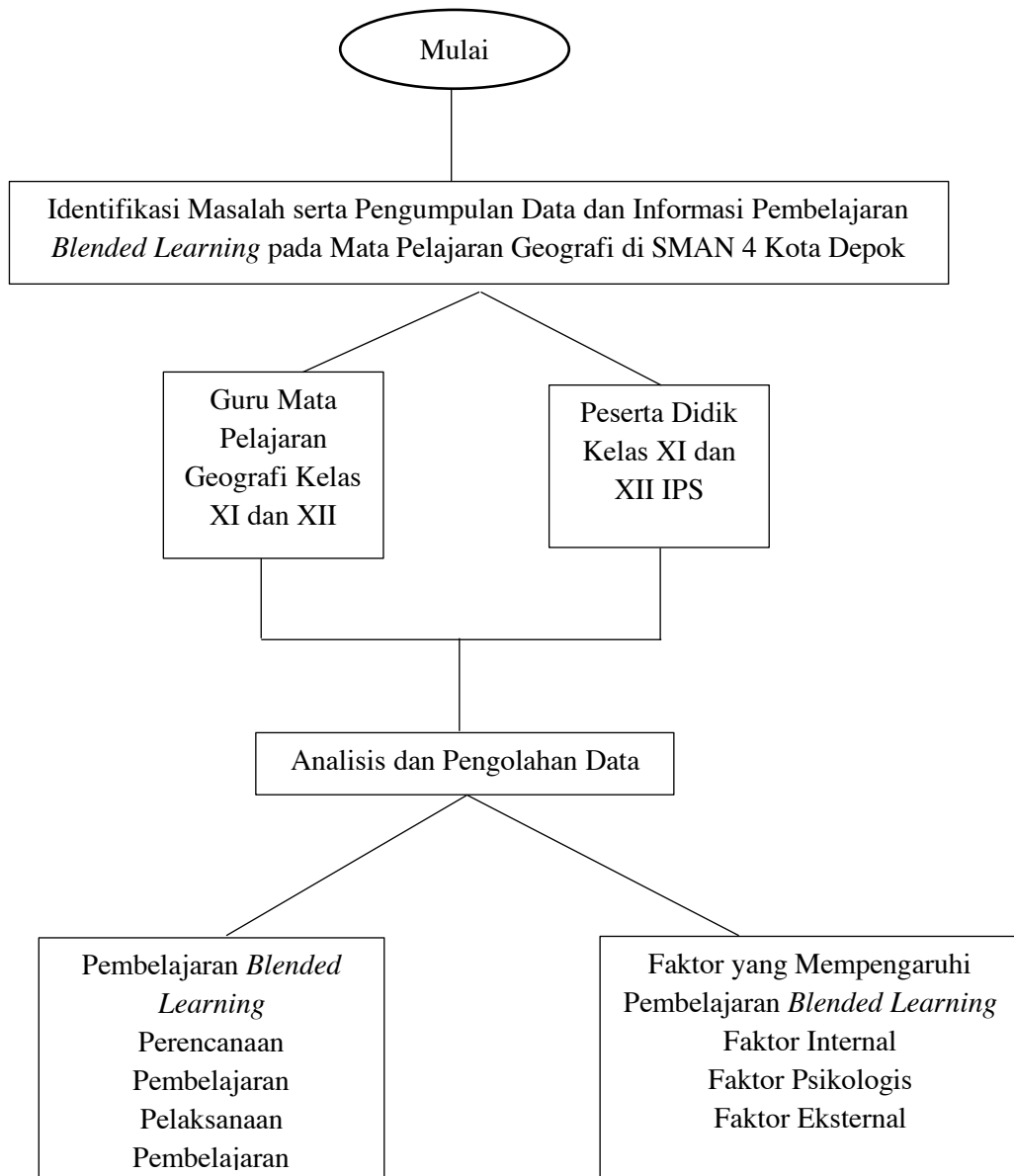


#### E. Analisis Data

Data yang telah didapatkan dan diambil dari pelaksanaan penelitian maka dilakukan analisis untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumentasi nilai peserta didik selama *blended learning*, media pembelajaran yang digunakan serta hasil wawancara kepada peserta didik dan guru.

#### F. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dihasilkan dari seluruh hasil analisis data yang dilakukan mengenai pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran geografi di SMAN 4 Kota Depok. Setiap langkah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran nantinya akan ditarik kesimpulan mengenai prosesnya. Selain itu, faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran *blended learning* nantinya juga akan diberikan kesimpulan. Apabila dibuatkan sebuah gambar alur penelitian, maka gambar alur pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022)